

RINGKASAN

Analisis Kesesuaian Variabel Rekam Medis Elektronik di Unit Rawat Jalan Berdasarkan Standar Meta Data KEPMENKES NOMOR HK.01.07/MENKES/1423/2022 di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo. Chiquita Putri Maharani, NIM G41210120, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Muhammad Yunus, S.Kom., M.Kom (Pembimbing I), Novy Indra Wijanarko, A.Md. PK (Pembimbing II).

Penerapan teknologi informasi bertujuan untuk memudahkan dalam pengumpulan data, pengolahan data dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Pada perkembangan teknologi era digital, pengolahan data yang semula secara manual mulai dialihkan secara komputerisasi. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi adalah diterapkannya Rekam Medis Elektronik. Dengan adanya hal ini memberikan banyak manfaat bagi pihak layanan kesehatan, yang diperoleh dari penggunaan rekam medis elektronik guna meningkatkan kualitas layanan yang ada.

Rekam Medis merupakan dokumen yang berisi tentang data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis Elektronik merupakan rekam medis yang menggunakan sistem elektronik yang ditujukan bagi penyelenggara rekam medis. Penerapan rekam medis pada negara berkembang sangat perlu di kembangkan dengan harus mengacu pada variabel dan meta data yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

RSUD R.T Notopuro Sidoarjo adalah Rumah Sakit Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) kelas A Pendidikan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo. RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo telah menerapkan rekam medis elektronik sejak akhir tahun 2018. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah saya lakukan, terdapat masalah yang saya dapat yaitu adanya variabel yang tidak sesuai dengan standar meta data seperti pada lembar identitas, persetujuan umum/general consent dan formulir awal/asesmen awal rawat jalan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik bertujuan untuk memahami makna dan keunikan obyek yang diteliti dan memahami proses dan atau interaksi sosial. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Informan dalam kegiatan ini terdiri dari 3 orang yaitu 1 orang petugas IT, 1 kepala instalasi rekam medis dan 1 petugas pelaporan.

Hasil analisis menunjukkan masih ditemukan adanya variabel yang tidak sesuai dengan standar meta data. Hasil yang dari perhitungan 227 variabel pada KEPMENKES NOMOR HK.01.07/MENKES/1423/2022 didapatkan kesesuaian yaitu 68,52%. Adapun variabel yang menjadi penyebab tidak sesuainya rekam medis elektronik dan standar meta data yaitu tidak adanya variabel general consent/persetujuan umum. Berdasarkan hasil analisis kesesuaian rekam medis elektronik dan standar meta data diperlukan evaluasi secara rutin pada Rekam Medis Elektronik dan melakukan pembaharuan dan perbaikan pada Rekam Medis Elektronik.